

PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA DALAM PEMBELAJARAN IPS SD

Syafruddin¹, Ayu Sufitri², Sri Yanti³, Sri Wahyuningsih⁴, Mujahadah Sakinah⁵
syafruddin83@gmail.com¹, ayusufitri729@gmail.com², ysri24145@gmail.com³,
sriw14610@gmail.com⁴, mujahadahsakinah1@gmail.com⁵
STKIP Taman Siswa Bima

ABSTRAK

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengoptimalkan potensi peserta didik, yang tidak bisa dilepaskan dari lingkungan budaya di sekitarnya. Pendidikan karakter dan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memegang peran penting dalam membentuk karakter siswa di tingkat Sekolah Dasar (SD), karena memiliki tujuan yang sejalan dengan pembentukan warga negara yang bertanggung jawab dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Meskipun demikian, tantangan terbesar adalah kurangnya integrasi pendidikan dari konteks budaya dan kurikulum yang terpisah. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di SD, dengan fokus pada integrasi nilai-nilai budaya lokal, nasional, dan universal. Dari pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter dan IPS memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa, dan diperlukan upaya yang lebih besar dalam integrasi nilai-nilai budaya dalam pendidikan. Saran meliputi peningkatan kesadaran akan integrasi budaya, pelatihan bagi guru, dan keterlibatan orang tua dalam pembentukan karakter siswa.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Ilmu Pengetahuan Sosial, Sekolah Dasar, Integrasi Budaya.

ABSTRACT

Education is a conscious effort to optimize the potential of learners, which cannot be separated from the cultural environment surrounding them. Character education and Social Science Education (IPS) play a crucial role in shaping students' characters at the Elementary School (SD) level, as they aim to foster responsible citizens with high social awareness. However, the greatest challenge lies in the lack of integration of education with cultural contexts and separate curricula. In this context, this research aims to explore the importance of character education in IPS learning at the elementary school level, focusing on the integration of local, national, and universal cultural values. From this discussion, it can be concluded that character education and IPS play a significant role in shaping students' characters, and greater efforts are needed to integrate cultural values into education. Recommendations include raising awareness of cultural integration, providing teacher training, and involving parents in shaping students' characters.

Keyword: Character Education, Social Science, Elementary School, Cultural Integration

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha yang disadari untuk mengoptimalkan potensi peserta didik. Usaha sadar ini tidak bisa dilepaskan dari lingkungan di mana peserta didik berada, terutama dari aspek budaya, karena peserta didik hidup dan berinteraksi dalam lingkungan tersebut dan berperilaku sesuai dengan norma-norma budayanya. Pendidikan yang tidak mengakomodasi prinsip ini dapat menyebabkan peserta didik terisolasi dari akar budayanya. Apabila hal ini terjadi, mereka akan kehilangan pemahaman yang mendalam tentang budayanya, sehingga dapat menjadi "orang asing" di lingkungan budayanya. Lebih dari itu, yang lebih mengkhawatirkan adalah mereka bisa menjadi individu yang tidak mencintai budayanya (Afandi, 2011).

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembentukan karakter dan identitas suatu bangsa (Arpiandi, 2023). Di dalam konteks pendidikan dasar, Pembelajaran Ilmu

Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman anak-anak terhadap masyarakat, budaya, dan sejarah yang melingkupi kehidupan sehari-hari mereka. Namun, dalam era globalisasi yang semakin kompleks ini, pendidikan tidak lagi hanya sekadar mengajarkan fakta-fakta sejarah atau geografi, tetapi juga harus memperhatikan pembentukan karakter yang kokoh dan bermartabat.

Pendidikan karakter menjadi semakin relevan dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar (SD). Di usia yang masih muda, anak-anak berada dalam masa pembentukan karakter yang sangat penting (Andhika, 2021). Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai moral, etika, dan kepemimpinan dalam pembelajaran IPS menjadi sangat krusial untuk membentuk generasi yang memiliki kesadaran sosial yang tinggi, bertanggung jawab, dan mampu berkontribusi secara positif terhadap masyarakat.

Dalam jurnal ini, kami akan mengeksplorasi pentingnya pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di tingkat SD. Kami akan menguraikan konsep pendidikan karakter, relevansinya dalam konteks pembelajaran IPS, serta strategi dan pendekatan yang efektif untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran IPS di tingkat SD. Melalui analisis mendalam terhadap literatur dan praktik terbaik, jurnal ini bertujuan untuk memberikan panduan yang berguna bagi para pendidik dan pemangku kepentingan pendidikan dalam upaya memperkuat pendidikan karakter di tingkat SD, sebagai bagian integral dari pembangunan karakter bangsa yang kokoh dan berkualitas.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau literatur review. Penelitian ini didasarkan pada tinjauan komprehensif terhadap literatur yang telah dilakukan sebelumnya. Tinjauan literatur ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang sudah diketahui tentang topik yang spesifik dan mengidentifikasi apa yang masih belum diketahui. Hal ini dilakukan untuk memahami penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan mencari alasan mengapa penelitian ini perlu dilakukan atau mencari ide penelitian lanjutan. (Denney & Tewksbury, 2012). Pengumpulan data berupa pemerolehan makna yang meliputi ulasan singkat tentang pemikiran para ahli dan intisari penelitian sebelumnya melalui membaca, meneliti dan menganalisis jurnal yang diperoleh dari e-journal dan Google Cendekia. Penelitian ini termasuk dalam jenis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mempelajari dan menggambarkan secara sistematis, akurat, dan faktual tentang situasi terkini dari suatu kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran, atau kelas peristiwa. Tujuannya adalah untuk memberikan deskripsi yang komprehensif, gambaran yang jelas, dan penjelasan detail tentang fakta-fakta, karakteristik, dan hubungan antara fenomena yang sedang diteliti (Nazir, 2014). Data yang dikumpulkan dari literatur akan diorganisir dan dijelaskan secara sistematis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Budaya merujuk pada keseluruhan sistem pemikiran, nilai, moral, norma, dan keyakinan manusia yang timbul dari interaksi sosial dalam masyarakat. Sistem pemikiran, nilai, moral, norma, dan keyakinan tersebut merupakan hasil dari interaksi manusia dengan sesamanya serta lingkungan alaminya. Komponen-komponen ini digunakan dalam kehidupan sehari-hari manusia dan membentuk struktur sosial, ekonomi, kepercayaan, pengetahuan, teknologi, seni, dan lain sebagainya. Budaya ini merupakan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, dimulai dari budaya yang ada di lingkungan terdekat mereka seperti lingkungan kampung, RT, RW, atau desa,

kemudian meluas ke budaya nasional bangsa dan budaya universal yang dianut oleh seluruh umat manusia (Giri, 2020).

Oleh karena itu, tidak mungkin ada proses pendidikan yang terpisah dari kebudayaan. Budaya memainkan peran penting dalam membentuk pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, dimulai dari budaya yang ada di lingkungan terdekat mereka, kemudian berkembang ke budaya nasional dan bahkan budaya universal. Namun, hingga saat ini, pendidikan yang diselenggarakan masih seringkali terisolasi dari budaya dan belum diartikan sebagai proses yang mengubah budaya menuju tercapainya kehidupan berbangsa yang kokoh (Widyastuti, 2021).

Tujuan dari pendidikan karakter adalah untuk membantu siswa dalam mengembangkan aspek-aspek karakter mereka. Upaya semacam ini umumnya dilakukan oleh para guru. Hal ini menegaskan bahwa perhatian terhadap pendidikan nilai-nilai karakter pada murid sangatlah penting bagi setiap pendidik. Namun, penting juga dicatat bahwa peran orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter anak (Sari & Faizin, 2023). Menurut Pranowo, pendidikan karakter bertujuan untuk menciptakan siswa yang memiliki etika, sehingga terbentuklah generasi yang memiliki moralitas, tanggung jawab, dan mampu mengekspresikan identitas mereka sebagai manusia yang beradab (Yulianti, et al, 2016).

Pendidikan karakter sejalan dengan misi pendidikan IPS yang bertujuan untuk membentuk siswa menjadi warga negara yang bertanggung jawab, yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran sosial yang bermanfaat baik bagi diri mereka sendiri maupun bagi masyarakat dan negara. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendekatan pengajaran dan pembelajaran tidak hanya fokus pada aspek pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor), tetapi juga mencakup aspek moral (afektif) serta kesadaran akan tanggung jawab yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Iyan, et al., 2022).

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) memiliki tujuan yang telah ditetapkan sebagai berikut: Pertama, untuk mengenalkan konsep-konsep yang terkait dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan. Kedua, untuk mengembangkan kemampuan dasar siswa dalam berpikir logis dan kritis, meningkatkan rasa ingin tahu, mengembangkan keterampilan berinquiry, memecahkan masalah, dan kemahiran dalam interaksi sosial. Ketiga, untuk menumbuhkan komitmen dan kesadaran siswa terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. Keempat, untuk melatih kemampuan berkomunikasi, kerja sama, dan bersaing dalam masyarakat yang beragam, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global (Afandi, 2011).

Oleh karena itu, IPS memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk interaksi sosial siswa untuk membentuk karakter yang dapat mengoptimalkan potensi yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Karena IPS secara langsung berkaitan dengan realitas sosial siswa, maka perancangan kurikulum IPS haruslah disusun dengan cermat agar mampu membentuk kepribadian yang kuat dalam menghadapi berbagai pengalaman sosial untuk mengembangkan potensi diri. Selain itu, IPS juga dirancang untuk mencapai tujuan bersama dalam membentuk hubungan dengan sikap dan keterampilan sosial (Kanji, et al., 2019).

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa berdasarkan prinsip-prinsip moral yang baik, yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat. Keberhasilan pendidikan IPS yang dianggap berhasil oleh masyarakat dapat tercermin dalam perilaku siswa yang memiliki etika dalam berinteraksi, kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif, kemampuan untuk menempatkan hal-hal dalam konteksnya

yang tepat, dan kemampuan untuk membedakan antara tindakan yang baik dan buruk dalam kehidupan sehari-hari. Semua nilai-nilai ini tertanam dalam kepribadian siswa (Anshori, 2014).

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa budaya memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa melalui interaksi sosial dan lingkungan di sekitarnya. Pendidikan karakter dan pendidikan IPS memegang peran yang signifikan dalam memastikan siswa mampu menginternalisasi nilai-nilai moral, tanggung jawab, dan etika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tercermin dalam tujuan dan implementasi kurikulum pendidikan IPS di tingkat SD/MI, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memperkuat kesadaran sosial, serta membentuk karakter yang berkualitas dan beretika. Namun, tantangan yang masih dihadapi adalah terpisahnya pendidikan dari konteks budaya serta kurangnya integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang lebih besar dalam mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal, nasional, dan universal dalam kurikulum pendidikan IPS, serta meningkatkan peran guru dan orang tua dalam pembentukan karakter siswa.

Sebagai saran, perlu dilakukan peningkatan kesadaran akan pentingnya integrasi budaya dalam pendidikan, baik dari segi kebijakan pendidikan maupun implementasinya di tingkat sekolah. Selain itu, perlu adanya program pelatihan dan pembinaan bagi guru untuk mengembangkan strategi pengajaran yang memperkuat pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS. Selain itu, melibatkan orang tua sebagai mitra dalam pembentukan karakter siswa juga sangat penting. Dengan demikian, pendidikan IPS dapat menjadi lebih efektif dalam membentuk generasi yang berkarakter, beretika, dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa..

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, R. (2011). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *PEDAGOGIA*, 1(1), 85-98.
- Anhika, M. (2021). Peran Orang Tua Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 13(1), 73-81.
- Anshori, S. (2014). Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Edueksos*, 3(2), 59-76.
- Arpiandi, Z. (2023). Tujuan Pendidikan Nasional Dalam Tafsir Al-Qur'an: Suatu Analisis Terhadap Pembentukan Karakter Bangsa. *Conferences Series Learning Class* (pp. 1-10). Gunung Djati Conference Series.
- Denney, A. S., & Tewksbury, R. (2012). How To Literature Review. *Journal of Criminal Justice Education*, 1-17.
- Giri, I. (2020). Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sebagai Solusi Degradasi Bangsa. *PURWADITA: Jurnal Agama dan Budaya*, 4(1), 59-66.
- Iyan, A., Ridwan, A., & Rustini, T. (2022). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(1), 908-917.
- Kanji, H., Nursalam, Nawir, M., & Suardi. (2019). Model Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 5(2), 104-115.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sari, W., & Faizin, A. (2023). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar pada Kurikulum Merdeka. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 954-960.
- Widyastuti, M. (2021). Peran Kebudayaan Dalam Dunia Pendidikan. *JAGADHITA: Jurnal*

Kebhinekaan dan Wawasan Kebangsaan, 1(1), 54-64.
Yulianti, S., Djatmika, E., & Santoso, A. (2016). Pendidikan Karakter Kerja Sama Dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 1(1), 33-38.